

Panglima TNI Terima Kunjungan Kehormatan Panglima Armada Pasifik AS Bahas Peningkatan Kerjasama Militer

Ahmad Rohanda - [JENDELAINDONESIA.COM](https://jendelaIndonesia.com)

Feb 19, 2025 - 20:23



Jakarta - Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto menerima Kunjungan Kehormatan Panglima Armada Pasifik Amerika Serikat Laksamana Stephen T. Koehler, bertempat di kantor Subden Merdeka Barat, Jakarta Pusat, Rabu (19/2/2025).



Kunjungan Kehormatan ini sebagai bagian dari rangkaian kunjungan Laksamana Koehler setelah menghadiri Latihan Gabungan Bersama 5th Multilateral Naval Exercise Komodo 2025 (MNEK 2025) yang tengah digelar di Bali.

Mengawali pembicaraan, Panglima TNI mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas keikutsertaan Amerika Serikat dalam hal ini U.S. Navy dalam Latihan Bersama Komodo yang ke-5 di Bali.

“Kita semua berharap Latihan Bersama Komodo ini dapat meningkatkan interoperabilitas bersama seluruh negara-negara mitra di bidang maritim dalam merespon bencana alam yang sering terjadi di kawasan,” ujar Panglima TNI.

Panglima TNI juga menyampaikan bahwa TNI berkomitmen untuk selalu meningkatkan kerja sama dengan militer Amerika Serikat dalam rangka mengembangkan kapasitas dan kemampuan pasukan gabungan (Joint Force Capacity and Capability) melalui beberapa latihan gabungan bersama yang telah berjalan seperti Latgabma CARAT (Cooperation Afloat Readiness and Training) dan Rimpac (Rim of Pacific) antara TNI AL dengan US Navy, Latma Pacific Partnership serta Latgabma Super Garuda Shield.

Sementara itu, Laksamana Koehler mengucapkan terima kasih kepada Panglima TNI yang telah meluangkan waktu untuk menerima kunjungannya. Dirinya juga mengapresiasi pelaksanaan latihan Komodo yang dilaksanakan oleh TNI Angkatan Laut. Di akhir kunjungannya, Laksamana Koehler mengundang Panglima TNI beserta pejabat Teras TNI sebagai Distinguished Visitors (DV) untuk melaksanakan tur di atas kapal induk AS yang sedang berlayar di Perairan Internasional dekat Indonesia.

Pertemuan antar kedua Panglima Angkatan Bersenjata yang berlangsung hangat dan konstruktif ini ditutup dengan pertukaran cinderamata antar keduabelah pihak dan foto bersama sebagai bentuk Diplomasi Militer kedua negara. (Puspen TNI)